

RINGKASAN

Penerapan Algoritma C4.5 Pada Aplikasi Penentuan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Awal Sekolah, Mardiana Azizah, NIM E41161385, Tahun 2020, 166 hlm., Teknologi Informasi, Ika Widiastuti S.ST, MT, (Dosen Pembimbing).

Motorik merupakan sebuah sistem yang menyangkut kerja tubuh secara kompleks, yang terbagi dalam motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik halus melibatkan koordinasi antar otot-otot kecil dengan otak, dalam hal ini ditunjukkan dengan penggunaan jari-jari tangan secara tepat seperti melipat jari, menggenggam, hingga menulis.

Penting untuk mengukur kemampuan motorik halus anak, terlebih lagi dalam melihat kesiapan anak menempuh pendidikan awal sekolah. Tes Bender Gestalt menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengukurnya. Tes ini sering disebut dengan tes Visual-Motor, yang dilakukan dengan menilai kemampuan anak dalam menggambar figur-figur tes Bender Gestalt berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan untuk skoring tes. Meskipun tes ini dinilai simpel dan sederhana dimana klien tes hanya perlu menyalin sembilan figur tes Bender Gestalt, namun proses skoring memakan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan masih diperlukannya analisis dan perhitungan manual sesuai aturan yang ditetapkan terhadap gambar-gambar hasil tes Bender Gestalt. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang akan membantu psikolog dalam penentuan kemampuan motorik halus anak.

Dengan data asesmen tes Bender Gestalt, kemampuan motorik halus anak dapat diklasifikasi dengan metode Decision Tree menggunakan Algoritma C4.5. Metode ini dinilai dapat memecahkan permasalahan penetapan nilai kriteria yang mengandung ketidakpastian dan untuk mencari alternatif terbaik. Pada penelitian ini, sistem yang dibangun dapat mengelompokkan kemampuan motorik halus anak berdasarkan tes Bender Gestalt agar dapat membantu psikolog menentukan kemampuan motorik halus anak usia awal sekolah.